

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan permasalahan umum dan kompleks yang hingga saat ini masih belum menemui titik temunya. Sampah selalu menjadi masalah yang akan selalu diperbincangkan dan tidak ada habisnya. Setiap harinya jumlah sampah yang menumpuk terus bertambah dan menimbulkan dampak buruk yang menyertainya, seperti penyakit, banjir, dan lingkungan yang tidak sedap dipandang. Menurut Kepala Dinas Kebersihan DKI Jakarta Isnawa Adji, DKI Jakarta merupakan kota dengan volume sampah sebesar 6.500-7.000 ton per hari. Volume tersebut sangat tinggi jika dibandingkan dengan kota-kota besar di Eropa yang menghasilkan sampah 1.500-2.00 ton per hari. (Bona, dalam beritasatu.com, diakses pada 10 Juli 2016)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan, menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2010 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat yang terdiri atas sampah rumah tangga maupun sampah sejenis sampah rumah tangga. Sedangkan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi perencanaan, pengurangan, dan penanganan sampah.

Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang

semakin beragam. Dampak peningkatan aktivitas manusia, lebih lanjut mengakibatkan bertambahnya sampah. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan perkotaan karena pengelolaan persampahan yang kurang memadai. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan suatu cara untuk menangani masalah sampah tersebut sehingga fenomena sampah yang selama ini terjadi pada kota tidak menjadi masalah serius bagi warga masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan. Sejalan dengan itu, bahwa masalah persampahan telah mengakibatkan pencemaran lingkungan secara berantai, seperti bau busuk yang mengganggu, sumber penularan penyakit, tersumbatnya drainase dan sungai yang dapat mengakibatkan banjir.

Di tengah ibukota yang padat dengan jumlah penduduknya ini, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan satu-satunya Universitas Negeri yang dimiliki. Kampus A yang merupakan kampus pusat UNJ memiliki luas lahan sekitar 11,5 ha. Lahan yang cukup luas ini dimanfaatkan UNJ untuk terus melaksanakan berbagai pembangunan, baik bangunan sederhana maupun bangunan bertingkat. (Husaini, 2015:1)

Sebagai kawasan Universitas, UNJ pun tidak luput dari permasalahan sampah. Di beberapa titik sampah di Kampus A UNJ mengeluarkan bau menyengat dan tidak sedap. Tempat sampah yang disediakan oleh Pengelola Sampah UNJ hanya terdapat satu jenis, sehingga tidak ada pemilahan dari awal sumber sampah. Petugas kebersihan pun tidak memilah kembali sampah, mereka menyatukan berbagai macam sampah tersebut ke dalam satu truk sampah.



Gambar 1.1 Sampah berserakan di area samping Kantin UNJ



Gambar 1.2 Sampah yang menutupi selokan di area Kantin UNJ

Di beberapa area tempat berkumpulnya mahasiswa jarang terlihat tempat sampah yang disediakan, sehingga membuat beberapa mahasiswa yang memang kurang disiplin untuk membuang sampah sembarangan seperti di jalan atau di selokan. Di area trotoar Kampus A pun tempat sampah masih jarang yang terlihat.

Dari pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa pemilahan sampah sejenis, fasilitas dan instalasi sampah di UNJ masih kurang memadai sebagai

kawasan Universitas yang terintegritas. Untuk itu diperlukan adanya instalasi dan fasilitas untuk memilah dan mengumpulkan sampah berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik sesuai dengan yang tercantum dalam SNI 19-2454-2002.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah yang ada di UNJ saat ini?
2. Apakah sampah dikelola sendiri?
3. Berapa banyak sampah yang dihasilkan UNJ Kampus A setiap harinya?
4. Apakah ada instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis di UNJ?
5. Apakah pengelolaan sampah sudah sesuai dengan SNI 19-2452-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada begitu luas dan mengingat banyaknya keterbatasan baik dalam waktu, biaya, maupun tenaga, maka penelitian ini memiliki beberapa pembatasan masalah yaitu, penelitian ini hanya membahas mengenai :

1. Manajemen instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis sesuai dengan SNI 19-2454-2002 di Kampus A Universitas Negeri Jakarta.
2. Alur pengumpulan sampah hanya sampai Tempat Pembuangan sampah Sementara (TPS) UNJ.
3. Kajian hanya di Kampus A Universitas Negeri Jakarta.

4. Standar analisis yang dipakai adalah SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah persepsi warga Kampus A Universitas Negeri Jakarta mengenai manajemen instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis sesuai dengan 19-2454-2002 ?

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berguna untuk:

- a. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta khususnya : sebagai referensi untuk pihak kampus agar mengikuti peraturan SNI 19-2454-2002 mengenai instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis serta sebagai bahan masukan kepada pihak Universitas Negeri Jakarta agar lebih meningkatkan sarana dan pra sarana di institusi pendidikan.
- b. Bagi Para Masyarakat di Kampus A Universitas Negeri Jakarta : memberikan informasi mengenai instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis yang ada di Kampus A Universitas Negeri Jakarta serta untuk mengajak turut serta menjaga serta meningkatkan kesadaran agar memilah sampah sebelum membuangnya ke tempat sampah di area Kampus A Universitas Negeri Jakarta serta di lingkungan sekitar Kampus, selain itu juga dapat menambah

ilmu pengetahuan ilmiah dan bahan referensi dalam penulisan skripsi di Universitas Negeri Jakarta dan dapat mengetahui upaya-upaya yang akan dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Jakarta dalam penyediaan instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis.

- c. Bagi peneliti : dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis yang ada di perkotaan.